

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan lokasi usaha merupakan kegiatan strategis yang dilakukan manajemen untuk mendapatkan lokasi yang optimal, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Lokasi yang optimal akan memberikan keuntungan dan meminimalkan resiko kerugian. Keputusan pemilihan lokasi dipengaruhi oleh banyak kriteria. Manajemen dapat memutuskan lokasi usaha dengan penilaian subyektif atau obyektif. Keputusan subyektif sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengambil keputusan dalam menilai situasi. Sehingga apabila keputusan tidak diambil dengan yang tepat maka akan menghasilkan kerugian. Keputusan yang diambil secara obyektif akan meminimalkan resiko kerugian karena keputusan tersebut didasarkan pada data obyektif, cara yang dapat digunakan dengan membandingkan penilaian beberapa data. Sehingga siapapun yang mengambil keputusan akan mempunyai hasil yang sama.

Keputusan obyektif dalam menentukan lokasi usaha harus memperhatikan faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Menurut penelitian Onggo dan Novianto (2013), faktor- faktor yang dipertimbangkan untuk memilih lokasi usaha antara lain (1) harga sewa lokasi; (2) luas tanah ; (3) luas bangunan ; (4) jumlah pesaing serupa; (5) jumlah mobil yang lewat di lokasi. Sedangkan penelitian Nur

Fu'ad (2015), menjelaskan bahwa faktor- faktor yang perlu dipertimbangkan saat memilih lokasi usaha antara lain: (1) kedekatan dengan konsumen dalam Nur Fu'ad (2) kedekatan dengan sekolah/ universitas (3) kedekatan dengan perumahan pemukiman (4) kedekatan dengan pesaing (5) kemampuan peralatan/ perlengkapan usaha (6) adanya lahan parkir yang memadai (7) infrastruktur yang lengkap (8) kedekatan dengan supplier (9) besarnya pajak (10) kedekatan dengan jalan (11) tingkat keamanan (12) Harga sewa tempat usaha. Berbagai faktor – faktor yang terdapat pada penelitian tersebut diambil untuk membantu pengolahan data dan analisis yang sesuai dengan faktor pendukung keputusan yang terdapat di lapangan. Teknologi informasi bermanfaat untuk membantu para pemilik atau pengelola usaha menjalankan bisnisnya. Saat ini, berbagai aplikasi yang dikembangkan oleh ahli memberikan kemudahan dan kecepatan proses pada perusahaan, seperti sistem kasir, laporan keuangan, bahkan proses produksi. Aplikasi- aplikasi tersebut terbukti memberikan kemudahan bagi pelaku usaha. Sehingga penggunaan aplikasi pada proses perencanaan usaha sangat dimungkinkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mempunyai ide penelitian tentang pendekatan *Fuzzy multiatribut decision making* (MADM) model Yager untuk pemilihan lokasi usaha. Dikarenakan dengan menggunakan metode ini dapat melakukan perangkingan yang berdasarkan nilai variabel atau kriteria. Penelitian ini akan menghasilkan aplikasi dengan memanfaatkan metode Fuzzy tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah bagaimana mengimplementasikan metode Fuzzy MADM Model Yager (*Fuzzy multiatribut decision making*) dalam sistem pendukung keputusan penentuan Lokasi usaha.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini, pemanfaatan model Fuzzy MADM model Yager untuk penentuan lokasi usaha.

1. Dari latar belakang diatas terdapat beberapa faktor – faktor yang dapat dipilih oleh pengguna atau user untuk dijadikan kriteria menentukan lokasi usaha, kriteria ini didapat menurut beberapa penelitian yaitu ada 12 faktor kriteria, faktor ini didapat berdasarkan penelitian Onggo dan Novianto (2013) yaitu (1) harga sewa lokasi, (2) luas tanah, (3) luas bangunan, (4) jumlah pesaing serupan dekat, dan menurut Nur Fu'ad yaitu (2015) (5) kedekatan dengan konsumen, (6) kedekatan dengan sekolah/ universitas, menurut (O'Mara, 1999) (7) kedekatan dengan perumahan pemukiman, (8) adanya lahan parkir yang memadai, menurut (Schmenner, 1994) yaitu (9) kedekatan dengan supplier, (10) besarnya pajak, (11), kedekatan dengan jalan, (12) tingkat

keamanan. Dari 12 faktor kriteria ini pengguna / user tidak perlu memasukkan semuanya kedalam sistem.

2. Penelitian mencakup pengembangan software yang mengimplementasikan metode tersebut dalam bentuk aplikasi berbasis web.
3. Penelitian ini menggunakan studi kasus alternatif lokasi usaha laundry.
4. Bobot kriteria beberapa alternatif lokasi usaha dapat berbeda – beda yang konsisten untuk setiap kriteria berdasarkan metode *Eigenvector* dari Saaty.
5. Variabel atau kriteria bersifat dinamis
6. Laporan yang akan dihasilkan adalah berupa perbandingan dari alternatif lokasi usaha yang diusulkan oleh pengguna.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengimplementasikan metode Fuzzy MADM Model Yager (*Fuzzy multiatribut decision making*) dalam sistem pendukung keputusan penentuan Lokasi usaha.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat bagi pengusaha adalah dapat membantu pemilihan lokasi usaha baru yang paling menguntungkan dengan mudah dan murah.

2. Manfaat bagi pengembangan ipteks adalah hasil penelitian dapat dipakai untuk mengetahui ketepatan metode Fuzzy MADM untuk kasus memilih lokasi usaha.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dengan judul “Pendekatan *Fuzzy multiatribut decision making* (MADM) model Yager untuk pemilihan lokasi usaha” disusun untuk memberi gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan uraian latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan meliputi teori terkait analisa kelayakan lokasi usaha, teori terkait metode fuzzy yager MADM dan teori eigen vector. juga menguraikan teori perancangan yang digunakan untuk membangun aplikasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian antara lain cara pengumpulan data, data yang digunakan, variable- variable yang digunakan, analisa data, dan analisa dan perancangan system yang akan dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan langkah- langkah implementasi dari perancangan pada bab III sehingga menghasilkan sebuah prototype aplikasi. Selain itu, menjelaskan langkah- langkah ujicoba yang dilakukan pada aplikasi prototype dan membahas hasil ujicoba yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan berdasarkan ujicoba dan hasilnya. Kesimpulan ini menjelaskan tujuan penelitian apakah tercapai atau tidak. Pada bab ini akan diajukan saran- saran oleh peneliti untuk penelitian selajutnya terkait pemanfaatan Fuzzy model Yager MADM untuk penentuan lokasi usaha.